BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan pariwisata sebagai suatu industri sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesempatan kerja, tujuan utama adalah untuk meningkatkan devisa negara. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan masyarakat yang melakukan perjalanan ke tempat-tempat pariwisata. Pemerintah kota Bandung dapat menjadikan pariwisata sebagai salah satu paradigma baru pembangunan dengan sasaran antara lain untuk mendorong kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong kreativitas warga kota untuk mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dalam wujud pengembangan kota Bandung yang berkelanjutan.

Dengan potensi itu, masyarakat berusaha menciptakan berbagai macam usaha untuk menjaring tamu dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan adanya sarana jalan tol Cipularang yaitu salah satu jalan tol yang menghubungkan Jakarta dengan Bandung yang terkoneksi oleh jalan tol Cikampek dan Cileunyi, maka dapat mempercepat perjalanan menuju kota Bandung dan meningkatkan pariwisata di kota Bandung. Nyoman (1994) menjelaskan bahwa biro perjalanan merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa yang memiliki tujuan untuk menyiapkan suatu perjalanan bagi seseorang yang merencanakan untuk mengadakannya. Biro perjalanan mempunyai peranan yang penting dalam industri pariwisata Bandung, sebagai daerah tujuan wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, peranannya dalam sektor perekonomian sangat berarti.

Dengan begitu, biro perjalanan bekerja sama dengan pihak pariwisata, memudahkan masyarakat dengan keperluannya masing-masing. Semakin banyaknya perusahaan biro perjalanan di kota Bandung maka suatu perusahaan biro perjalanan tersebut sebaiknya untuk meningkatkan kinerja, demi memenuhi faktor kebutuhan pengguna. Biro perjalanan mempunyai beberapa keunggulan, antara lain jadwal tersedia hampir setiap waktu. Dari segi kenyamanan dan keamanan, Biro perjalanan menawarkan fasilitas transportasi yang lebih nyaman dibanding bus maupun kereta api, walaupun dari sisi biaya biro perjalanan relatif

lebih mahal, peluang inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis biro perjalanan yang mulai berkembang cepat di kota Bandung. Salah satu jenis tranportasi yang nyaman dan aman yaitu dengan menggunakan biro perjalanan. Salah satu perusahaan *travel* yang ada di Bandung adalah Baraya *travel,* Baraya *travel* menyediakan jasa transportasi yang dikenal tepat waktu dalam jadwal perjalanannya. Namun pada akhir pekan, hampir dipastikan semua kursi pada armada travel sudah terisi penuh oleh karena itu pengguna perlu melakukan reservasi terlebih dahulu.

Berkembangnya kemajuan teknologi saat ini, semakin diperlukan untuk kegiatan yang cepat dan tepat, internet telah menjadi teknologi yang semakin banyak digunakan konsumen dalam berbagai bidang. Melihat hal tersebut maka perusahaan Baraya *travel* seharusnya mampu memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan pengguna jasa.

Namun perusahaan biro perjalanan Baraya hingga saat ini masih memiliki kendala dalam pengembangan bisnis, seperti kesulitan bagi pelanggan dalam mengetahui lokasi kantor atau cabang setiap biro perjalanan, informasi mengenai ketersediaan tempat, waktu dan harga layanan. Dan layanan untuk reservasi *online.* Walaupun untuk mengetahui hal tersebut dapat diketahui melalui pelayanan pelanggandan situs *web.* Kendalanya yang sering dialami layanan pengguna terkadang sulit untuk dihubungi, sedangkan untuk penggunaan situs *web* dianggap kurang fleksibel untuk diakses melalui media telepon selular.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, antara lain:

1. Penyedia biro perjalanan di Bandung, dan jasa yang ditawarkan cukup banyak dan beragam, sehingga pengguna dapat memilih jasa mana yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.
2. Perusahaan biro perjalanan Baraya tidak memiliki media informasi yang dapat di akses melalui internet.

3. Untuk menjaga eksistensi suatu biro perjalanan maka perlu meningkatkan media informasi bagi pengguna.
4. Perkembangan teknologi saat ini, semakin diperlukan untuk kegiatan informasi media yang cepat dan tepat.
5. Proses untuk mengetahui informasi mengenai travel yang dilakukan dengan datang langsung ke kantor travel, lebih banyak menyita waktu dan biaya yang dikeluarkan pelanggan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka permasalahan yang ada difokuskan pada hal berikut ini:

"Perusahaan biro perjalanan Baraya belum menggunakan kemajuan teknologi yang cepat dan tepat dalam memberikan informasi."

"Menciptakan suatu aplikasi berbasis android untuk mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi mengenai Baraya *travel*"

1.4 Batasan Masalah

Untuk memberi batasan perancangan agar tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka ruang lingkup perancangan adalah:

1. Masalah akan difokuskan pada perusahaan penyedia jasa biro perjalanan Baraya di kota Bandung.
2. Biro perjalanan tidak hanya difokuskan pada penyedia jasa perjalanan saja, namun mencakup yang bertujuan mengantar kargo atau paket ke tempat tujuan pool yang diinginkan pengguna jasa.
3. Perancangan aplikasi ditujukan pada perusahaan biro perjalanan Baraya di kota Bandung.
4. Logo perusahaan biro perjalanan Baraya tidak dikaji lebih lanjut.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mempermudah pengguna jasa biro perjalanan dalam mendapatkan informasi melalui media yang dapat mudah diakses dengan cepat.
2. Agar terciptanya suatu media informasi mengenai biro perjalanan Baraya di kota Bandung.
3. Meningkatkan eksistensi citra *brand* perusahaan biro perjalanan Baraya yaitu mudah murah dan nyaman dikalangan pengguna di kota Bandung.
4. Tersedianya informasi lokasi cabang biro perjalanan terdekat dan jalur menuju cabang yang akan dituju.
5. Tersedianya informasi mengenai tarif, jadwal keberangkatan, pelayanan dan reservasi *online.*